

BAB 6 PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan petani hortikultura di Kota Padang Panjang dari hasil analisa yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan pada variabel status kepemilikan lahan, luas lahan, umur petani, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jam kerja, jumlah tanggungan, penggunaan bibit unggul dan penjualan hasil pertanian terdapat variabel luas lahan, umur petani, tingkat pendidikan, bibit unggul dan penjualan hasil pertanian yang valid. Sehingga hasil kuesioner memiliki tingkat reliabilitas yang baik dan dapat dipercaya.
2. Dari hasil crosstab variabel kepemilikan lahan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani dengan Chi-Square 0.000, variabel luas lahan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani dengan Chi-Square 0.001, umur petani berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani dengan nilai Chi-Square 0.001, jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani dengan nilai Chi-Square 0.848, variabel tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani dengan nilai Chi-Square 0.000, variabel jam kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani dengan nilai Chi-square 0.055, variabel jumlah tanggungan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani dengan nilai Chi-Square 0.907, variabel penggunaan bibit unggul berpengaruh signifikan terhadap

pendapatan petani dengan nilai Chi-Square 0.000, dan variabel penjualan pertanian berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani dengan nilai Chi-Square 0,001 dan Hasil regresi binary logistic dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi logistic yang telah terbentuk bisa membuat klasifikasi dalam penafsiran nilai Y, yaitu sebesar 91%.

3. Interpretasi koefisien-koefisien dalam model regresi logistic dilakukan dalam bentuk Odds Ratio (perbandingan resiko) atau dalam adjusted probability (probabilitas yang disesuaikan) yang dalam output ditulis Eksponen B atau Exp B dengan hasil variabel yang signifikan yaitu status kepemilikan lahan, tingkat pendidikan, jam kerja, bibit unggul.

6.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap variabel status kepemilikan lahan, luas lahan, umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jam kerja, jumlah tanggungan, bibit unggul, dan penjualan hasil pertanian terhadap kemiskinan petani di Kota Padang Panjang maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Petani dapat meningkatkan pendapatan dengan menanam lebih banyak komoditas pertanian dengan membeli bibit unggul sendiri atau menjadi anggota koperasi yang tetap tidak hanya mengandalkan bibit tanaman yang ada atau pun barter dengan petani yang lain sehingga pendapatannya dapat meningkat dan mengurangi tingkat kemiskinan petani hortikultura.
2. Pendidikan pada pertanian juga sangat diperlukan pada petani hortikultura untuk meningkatkan hasil pertanian dengan pengolahan lahan dan tanaman pertanian secara optimal sehingga dapat meningkatkan pendapatan.

3. Pada penjualan hasil pertanian petani yang dijual pada tengkulak atau toke lebih rendah dibanding dengan penjualan langsung kepasar tradisional sehingga mempengaruhi pendapatan petani maka petani seharusnya dapat mengurangi ketergantungannya pada tengkulak atau toke dengan memperluas penjualannya pada pasar tradisional dan mencari langganan tetap sehingga dapat meningkatkan pendapatan yang diperoleh.
4. Bagi peneliti berikutnya disarankan agar bisa menggunakan wilayah penelitian yang lebih luas lagi dan dapat meneliti variabel yang lain sehingga bisa lebih mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan petani hortikultura dan mendapatkan hasil yang lebih maksimal serta bisa menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya.

